

## **PENGARUH *PERFORMANCE EXPECTANCY* TERHADAP MINAT IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (SIPKD) DI PEMKOT PADANG**

**Feby Anisa<sup>1)</sup>, Febryandhie Ananda<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

email:<sup>1</sup>[febyanisa05@gmail.com](mailto:febyanisa05@gmail.com)

<sup>2</sup>[febryandhie@akbpstie.ac.id](mailto:febryandhie@akbpstie.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of performance expectations on interest in implementing a regional financial management information system (SIPKD). This research is based on the results of 80 respondents using regional financial manager information systems working in the Padang City Hall government. This study uses research respondents who are distributed directly and use simple linear regression techniques to test the research data with the help of SPSS 25. This study uses performance expectations of independent variables and one dependent variable, namely: interest in implementing regional financial management information systems. The results of the study show that the expectation of performance has a significant effect on the interest in applying information systems for regional financial management*

**Keywords:** *interest implementation of SIPKD; performance expectancy*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat dalam menerapkan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIPKD). Penelitian ini didasarkan pada hasil uji 80 responden menggunakan sistem informasi manajer keuangan daerah yang bekerja di pemerintah Balai Kota Padang. Penelitian ini menggunakan responden penelitian yang didistribusikan secara langsung dan menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk menguji data penelitian dengan bantuan SPSS 25. Penelitian ini menggunakan harapan kinerja variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu: minat menerapkan sistem informasi manajemen keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, harapan kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah.

**Kata kunci:** harapan kinerja; minat implementasi SIPKD

---

*Detail Artikel :*

*Diterima : 28 Desember 2018*

*Disetujui : 17 Januari 2019*

*[DOI : 10.22216/jbe.v4i1.3858](https://doi.org/10.22216/jbe.v4i1.3858)*

---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman khususnya dalam bidang teknologi komputer dan informasi saat ini, Sistem Informasi (SI) akuntansi pada saat ini telah berkembang menjadi suatu sistem informasi yang berbasis komputer. Perkembangan sistem informasi (SI) serta pemanfaatan yang luas maka berbagai sistem aplikasi diciptakan untuk membantu mengerjakan suatu kegiatan operasional baik di sektor pemerintah, swasta, pendidikan, organisasi, dan lain sebagainya berupa pengaskesan data, pengolahan data, penyebaran dan pendayagunaan informasi, pengambilan keputusan persaingan bisnis, pengambilan kebijakan serta hal-hal lain yang sulit dikerjakan oleh manusia.

Menurut Handayani (2007) dan Ananda, Putra, & Hendrastyo (2017) dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Sedangkan menurut Iriani (2014), dalam penggunaan serta kebutuhan SI untuk mendukung kinerja operasionalnya semakin luas dalam instansi pemerintahan, maka upaya pemerintah dalam pengembangan sistem informasi yaitu dikembangkannya suatu sistem informasi terpadu atau terintegrasi dalam lingkup tertentu yang menghubungkan pengelolaan sistem informasi dan penyebaran sistem informasi antar unit, antar bagian, atau antar tempat dengan pemanfaatan akses internet.

Menurut Iriani (2014) dan Ananda & Zulvia (2018) mengatakan Proses migrasi dari sistem lama ke pada sistem baru membutuhkan evaluasi terhadap implementasi perasaan untuk menerima atau tidak menimbulkan suatu pendapat yang berbeda terhadap perilaku penggunaan sistem informasi.

Menurut Yunita & Ananda (2014) Era globalisasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat dunia. Sebagai bagian dari masyarakat bangsa Indonesia, memiliki kewajiban untuk terus menerus berpartisipasi dalam mewujudkan Pemerintah yang baik salah satunya di bidang pengelolaan keuangan daerah.

Menurut Thompson, Higgins, & Howell (2015), Bahwa ia mengatakan perlu membangun penelitian tentang tradisi kumulatif yang menggunakan disiplin argumen teoritis dan referensi. Sistem informasi berperan cukup banyak dalam bidang akuntansi. Berkembangnya sistem yang berbasis teknologi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap sistem informasi akuntansi organisasi bisnis. Saat ini teknologi dan sistem informasi yang gunanya untuk operasional suatu organisasi.

Menurut Handayani (2005), Kemampuan untuk bersaing memerlukan suatu strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan kesempatan yang ada, serta menutup kekurangan dan mengurangi hambatan suatu strategis dalam dunia bisnis yang hadapi. Menurut Iriani (2014), Aplikasi SIPKD merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan dalam proses pengelolaan keuangan daerah yang dimulai dari tahap rencana anggaran hingga pertanggung jawaban anggaran guna meningkatkan efektivitas implementasi di bidang pengelolaan keuangan daerah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan aplikasi SIPKD dalam penganggaran dan penata usaha telah mampu menghasilkan laporan secara efektif. Namun dalam penyusunan LKPD, SIPKD masih banyak kelemahan termasuk beberapa fasilitas prosedur yang dibutuhkan tiga daerah sampel penelitian, pada awal tahun 2015 beralih menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) karena adanya kekhawatiran ketidakmampuan SIPKD dalam penerapan akuntansi berbasis akrual (Suhairi, 2015).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu objek penelitiannya perusahaan swasta sedangkan penelitian saya objeknya perusahaan nasional atau pemerintahan daerah. Karena dalam era globalisasi khususnya akuntansi tidak terlepas dari suatu sistem, pada saat sekarang ini akuntansi tidak pas dalam teknologi.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, misal peningkatan tugas, upah, promosi dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai

kinerja aktivitas di mana aktivitas tersebut dirasakan dapat menjadi alat untuk mencapai *outcome* yang berbeda nilai. Semakin tinggi nilai yang dicapai, maka kinerja aktivitas juga semakin meningkat (Hamzah, 2009).

Sementara *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat seseorang meyakini bahwa dalam penggunaan sistem informasi merupakan suatu hal yang mudah tanpa memerlukan usaha yang keras dari pemakainya (Handayani, 2007). Menurut Iriani (2014) Bahwa ia berpendapat harapan kerja (*performance expectancy*) merupakan suatu tindakan di mana dilihat bahwa seseorang yakin bahwa menggunakan sistem informasi tersebut dapat membantu pekerjaan seseorang untuk mencapai keuntungan dalam suatu pekerjaan yang sedang ia kerjakan.

*Performance expectancy* dapat diartikan sebagai harapan kinerja dari sistem atau seberapa tinggi kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem dapat membantu untuk mendapatkan keuntungan kinerja dari pekerjaannya (Mustaqim, Nanda, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain Efektivitas dan efisiensi, Otoritas (wewenang), Disiplin dan Inisiatif (Suryaputri, 2012).

Menurut (Venkatesh, 2003) mengusulkan teori yang dikenal dengan teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified theory of acceptance and use of technology* atau ATAUT). Teori ini dikembangkan melalui review dan konsolidasi dari delapan model penelitian sebelumnya seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT). Teori penerimaan teknologi informasi (ATAUT) mendasarkan pada teori-teori perilaku pengguna teknologi dan penerimaan teknologi. Konsep ini menunjukkan bahwa pemakaian sistem memiliki manfaat yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, *motivasi ekstrinsik*, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*), *outcome expectations*. (Venkatesh, 2003) bahwa dalam penelitiannya yang berjudul *User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View*, bahwa pengaruh *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku akan di moderasi oleh jenis kelamin dan usia. Bahwa ekspektasi kinerja dipengaruhi niat dan kuat untuk pria dan pekerja muda. Sama dengan penelitian menurut Mahendra & Affandy (2013), Cahyadi (2015), Fatkhan (2013) yang mengatakan *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap minat implementasi SIPKD.

Menurut Mahendra & Affandy (2013), Dalam penelitian ini, peneliti menguji kembali apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di bawah lingkup Pemerintah Kota Blitar Jawa Timur, maka hipotesis pertama dinyatakan diterima. Dari hasil pengujian hipotesis Variabel Ekspektasi Kinerja memiliki nilai t statistik sebesar 4,150. Nilai ini lebih besar dari t tabel ( $4,150 > 1,999$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD. Menurut Cahyadi (2015), penelitian yang berjudul Integrasi Konsep Kepercayaan, Model UTAUT dan *Enterprise Risk Management* dalam Model Evaluasi Penerimaan dan Penggunaan SIPKD, bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

Menurut Fatkhan (2013), penelitian yang berjudul Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kepriilakuan Individu Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Organisasi (Studi empiris persepsi pemanfaatan SIPKD pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan). Bahwa Variabel ekspektasi kinerja (X1), memiliki nilai t hitung sebesar 2,043 dan tingkat signifikan sebesar 0,045. Hal tersebut menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi organisasi berbasis aplikasi SIPKD (Y). Individu yang memiliki ekspektansi kinerja yang tinggi akan lebih

berminat menggunakan sistem informasi berbasis teknologi dari pada individu yang memiliki ekspektansi kinerja yang lebih rendah.

Ha : *Performance Expectancy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran, maka objek dari penelitian ini yaitu variabel X (*performance expectancy*) dan variabel Y (minat implementasi SIPKD).

Responden pada penelitian ini adalah aparat pemda yang bekerja di Pemerintah Balai Kota Padang, yang berlokasi di Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Jenis data yang di gunakan yaitu data *cross sectional* dengan Sumber data primer. Skala pengukuran penelitian ini adalah skala interval dan skala likert 1-5. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (angket). Cara mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden.

Menurut Priyatno (2014), Analisis Deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti max, min, sum, mean, standadeviasi, variance, range, dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.

Teknik uji validitas item dengan korelasi pearson, adalah dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung  $\geq$  r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung  $<$  r tabel maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014).

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur yang dipakai tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reable atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2014).

Menurut Priyatno (2014), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti di ketahui bahwa uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjasi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Selanjutnya menguji normalitas data tiap variabel dan tiap besar sampel menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan perangkat lunak komputer. Jika nilai *Sig.* (p value)  $>$  0,05 atau 0,01, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai *Sig.* (p value)  $\leq$  0,05 atau 0,01, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji hipotesis T untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial digunakan uji-T dengan level signifikan  $\alpha= 0,05$ . Jika nilai signifikan  $>$  5 % maka hipotesis yang dinyatakan ada pengaruh *performance expectancy* (X), terhadap minat implementasi SIPKD ( Y) adalah ditolak sedangkan jika nilai signifikan  $<$  5 % maka hipotesis yang dinyatakan akan diterima (Priyatno, 2014).

Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Regresi linear sederhana ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$IS = a + b PE + e$$

Keterangan :

- IS : Sistem Informasi
- a : Konstanta ( nilai Y' apabila X = 0 )
- b : Koefisien regresi ( nilai peningkatan ataupun penurunan )
- PE : *Performance Expetancy*
- e : Nilai Residual (Faktor Pengganggu)

Definisi variabel pada penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua klasifikasi variabel, yaitu variabel dependen (Y) minat implementasi SIPKD dan variabel independen (X) *performance expectancy*.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Implementasi SIPKD (Variabel Y)	Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. (Venkatesh, 2003)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap dan Perilaku terhadap Sistem Informasi (SI)</li> <li>2. Motivasi intrinsik</li> <li>3. Mempengaruhi kegunaan terhadap teknologi</li> <li>4. Sistem Informasi mempengaruhi pengguna Menurut (Venkatesh, 2003)</li> </ol>
2.	<i>Performance Expectancy</i> (Variabel X)	<i>Performance Expectancy</i> adalah sebagai tingkat dimana seorang individual percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaannya.(Venkatesh, 2003)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kinerja pekerjaan.</li> <li>2. Motivasi enkstrinsik</li> <li>3. Waktu yang di butuhkan</li> <li>4. Kualitas pekerjaan dan mempermudah pekerjaan</li> <li>5. Meningkatkan efektivitas. Menurut (Venkatesh, 2003)</li> </ol>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan persepsi pegawai aparat pemda di Pemerintah Balai Kota Padang yang menjadi responden penelitian ini 13 bidang di Pemerintah Balai Kota Padang. Adapun kuesioner yang disebar sebanyak 100 dan hanya kembali sebanyak 80 kuesioner yang didapatkan dari responden tersebut, ada beberapa yang tidak ada tanggapan atau tidak di kembalikan dengan alasan hilang dan sebagian karyawan sibuk. Dari 80 responden yang berpartisipasi berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (47.5%), dan laki – laki sebanyak 42 orang (52.5%). Ditinjau dari masa kerjanya, responden yang berpartisipasi memiliki masa kerja 1-5 tahun 49 orang (61.25 ) dan 6-10 tahun sebanyak sebanyak 31 orang (38.75) Berdasarkan dengan pendidikan responden SMA yaitu sebanyak 9 orang (11.25 %), sarjana sebanyak 37 orang (46.25 %), diploma 16 orang (20 %), sedangkan pasca sarjana 18 orang (22.5 %), jadi di simpulkan bahwa orang yang bekerja di Pemerintah Balai Kota Padang lebih banyak berpendidikan sebagai sarjana.

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range, hasil pengujian analisis deskriptif :

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N Statis tic	Range Statistic	Minimu m Statistic	Maximu m Statistic	Sum Statisti c	Mean		Std. Deviation Statistic	Varian ce Statisti c
						Statistic	Std. Error		
X	80	38.00	56.00	94.00	6042.0 0	75.525 0	.7933 6	7.09604	50.354
Y	80	23.00	35.00	58.00	3703.0 0	46.287 5	.5177 8	4.63119	21.448
Valid (listwise)	N 80								

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif pada mean pada (X) 75.5250 dan (Y) 46.2875, pada deviation statistik pada (X) 7.09604 dan (Y) 4.63119 dan variance statistik pada (X) 50.345 dan (Y) 21.448.

Setelah menggunakan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 maka diperoleh hasil validitas untuk menunjukkan tingkat validitas data yang diperoleh. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 80 nilai dimana hasil butir pernyataannya dikatakan valid apabila nilai *corrected* item total correlation nya lebih besar atau sama dengan 0,05. Hasil uji validitas maka dapat disimpulkan dari pertanyaan di atas dapat dinyatakan valid, karena nilai r hitung > dari nilai r tabel (Priyatno, 2014). Adapun nilai r tabel yaitu sebesar 0,2199 maka dapat dilakukan untuk uji statistik selanjutnya.

**Tabel 3**  
**Uji Reabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Performance expectancy</i>	0,881	Reliabel
2	Minat implementasi SIPKD	0,768	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dari tabel uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa, *performance expectancy cronbach's alpha* nya yaitu 0,881 dapat dikatakan reliabel karena besar dari 0,70 (Priyatno, 2014), minat implementasi SIPKD dapat juga dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* nya sebesar 0,786. Jadi variabel-variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.054	80	.200*	.983	80	.366

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dari tabel hasil uji normalitas terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengujian *kolmogorov-smirnov* dan *shapiro-wilk*, karena pada *kolmogorof-smirnov* sebesar 0,200 > 0,05 dan pada *shapiro-wilk* sebesar 0,366 > 0,05, dapat dikatakan

bahwa data berdistribusi normal maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,051	4,513		3,778	,000
	performance expectancy	,387	,059	,593	6,507	,000

a. Dependent Variable: minat implementasi SIPKD

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada tabel ringkasan hasil pengujian dapat di informasikan persamaan regresinya sebagai berikut :

$$IS = 17,051 + 0,387 + e$$

Keterangan :

- IS : Sistem Informasi
- a : Konstanta ( nilai Y' apabila X = 0 )
- b : Koefisien regresi ( nilai peningkatan ataupun penurunan )
- PE : *Performance Expetancy*
- e : Nilai Residual (Faktor Pengganggu)

Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa, konstanta = 4,513 ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas ( *performance expectancy* ) maka terjadi peningkatan kinerja manajerial sebesar nilai konstanta yang hasilnya yaitu 17,051. Koefisien regresi X = 0,387 , artinya setiap peningkatan variabel *performance ecpectancy* sebesar 1 satuan akan meningkatkan variabel minat implementasi SIPKD sebesar 0,387.

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel dependen, yang akan disajikan dalam tabel hasil uji T berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,051	4,513		3,778	,000
	performance expectancy	,387	,059	,593	6,507	,000

a. Dependent Variable: minat implementasi SIPKD

Sumber: Data primer yang dioleh, 2018.

Uji t dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah di antara variabel independen dari *performance expectancy* tersebut signifikan atau tidak terhadap minat implementasi SIPKD yang di kemukakan tabel hasil uji T, acuan yang digunakan adalah t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha di terima, tetapi sebaliknya jika t hitung < t tabel

atau nilai sig > 0,05 maka Ho di terima dan Ha di tolak. Dengan tingkat signifikan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebersamaan (df) = jumlah sampel – 3 = 80 – 3 = 77 dengan merujuk pada tabel t, maka diperoleh hasil t tabel yaitu sebesar 1,665. Dari tabel hasil uji T diketahui untuk variabel desentralisasi hitung < t tabel yaitu 6,507 > 1,665 dengan signifikan 0,00. Nilai signifikan desentralisasi (X) sebesar 0,00 < 0,05 maka Ha diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara *performance expectancy* terhadap minat implementasi SIPKD.

Dalam pengujian secara persial (uji T) menunjukkan bahwa variabel desentralisasi berpengaruh signifikan antara *performance expectancy* terhadap minat implementasi SIPKD Pemkot Padang, hal ini terlihat dari nilai signifikannya yaitu 0,000 > 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yaitu 6,507 > 1,665 artinya jika di tingkatkan variabel *performance expectancy* sebesar 1 satuan maka tingkat minat implementasi SIPKD akan bertambah. Dengan demikian hipotesis Ha “*performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap minat implementasi SIPKD” dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap minat implementasi SIPKD sesuai dengan hasil penelitian yang dikatakan oleh (Venkatesh, 2003), (Mahendra & Affandy, 2013), (Cahyadi, 2015) dan (Fatkhah, 2013).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, responden penelitian ini adalah para pegawai aparat pemda yang bekerja di salah satu perkantoran Pemerintah Balai Kota Padang. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa penyebaran kuesioner kepada karyawan di Pemerintah Balai Kota Padang. Semua data diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan melihat uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan uji T. Variabel pada penelitian ini yaitu *performance expectancy* berpengaruh positif terhadap minat implementasi SIPKD di Pemkot Padang (Ha).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, semangat, motivasi, dan doa. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak Febryandhie Ananda, SE, M. Si selaku dosen pembimbing dan kepada seluruh responden dari Pemerintah Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F., Putra, R. D., & Hendrasto, V. S. (2017). Kesuksesan Implementasi System Application Product (SAP) studi kasus di PT. Semen Padang. *Jurnal Pundi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.4>
- Ananda, F., & Zulvia, D. (2018). Indikasi machiavellianism dalam pembuatan keputusan etis auditor pemula. *Benefita*, 3(September), 357–369. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3660>
- Cahyadi, A. et al. (2015). Integrasi Konsep Kepercayaan, Model, UTAUT Dan Enterprise Management dalam Model Evaluasi Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). *Seminar Nasional Ilmu Komputer*, (Snik), 117–124.
- Fatkhah. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keprilakuan Individu Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(Tabel 1), 394–404.
- Hamzah, ardi. (2009). Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Inonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi*

*Informasi*, (Snati).

- Handayani, R. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta ). *Skripsi*, 80. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handayani, R. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta ). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 76–88. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Iriani, S. . dk. (2014). Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology UTAUT). *Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(2), 60–66.
- Mahendra, A. R., & Affandy, D. P. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2), 1–23. <https://doi.org/10.1024/0301-1526.32.1.54>
- Mustaqim, Nanda, R. dkk. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT ( Unified Theory Acceptance and Use Of Technology ). *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2584–2593.
- Nugroho Jatmiko Jati, & Herry Laksito. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–15.
- Priyatno, D. (2014). *Spss Pengolahan Data Terpraktis*. Jakarta.
- Suhairi. (2015). Sistem Informasi Dan Rekayasa Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Eknomi Universitas Negeri Padang*, (c), 407–414.
- Suryaputri, R. V. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Informasi Pada Pasar Swalayan ( Hypermarke T , Supermarket Dan Minimarket ) Yang Terdaftar Di Jakarta. *Media Dan Riset Akuntansi*, 12, 77–107.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (2015). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15(1), 125. <https://doi.org/10.2307/249443>
- Venkatesh, et. al. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 27(9), 425–478. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yunita, R. N., & Ananda, F. (2014). Uji Komparative Penyusunan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan. *Buletin Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 139–163.